

## ABSTRAK

**Vicky Dwi Nurrahmad Di Oktarian:** *Peran Kepemimpinan KH. E. Supriatna Mubarak Dalam Pengelolaan Pondok Pesantren (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Darussyifa Al-Fitroh (YASPIDA) Kota Sukabumi)*

Pondok pesantren adalah salah satu lembaga islam tertua di Indonesia yang Didirikan oleh ulama pada zaman dahulu yang sampai sekarang keberadaanya terus berkembang, keberadaan pondok pesantren tidak akan lepas dari seorang pemimpin sebagai pengelola, dan pondok pesantren pun tidak akan lepas dari peran pemimpin pondok pesantren tersebut. Sama halnya dengan pondok pesantren Darussyifa Al-Fitroh (YASPIDA) berkembang karena adanya peran kepemimpinan KH. E. Supriatna Mubarak dalam mengelola pondok pesantren. Hal ini menjadi sasaran untuk mencari tahu bagaimana proses pengambilan keputusan dan bentuk penyusunan kebijakan.

Penelitian ini mengacu pada teori manajemen yang dikenal dengan adanya istilah pengambilan keputusan (decision making) dan penyusunan kebijakan (policy making), merupakan salah satu kunci kemenangan suatu organisasi atau lembaga dalam melaksanakan program-programnya serta menjadikan indikasi dari proses keputusan organisasi.

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengambilan keputusan dan bentuk penyusunan kebijakan yang diterapkan oleh KH. Supriatna Mubarak untuk pengelolaan pondok pesantren.

Penelitiannya ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun jenis data yang dipakai yaitu data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik pengambilan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang ditemukan menunjukkan bahwa peran kepemimpinan dalam pengelolaan pondok pesantren tidak hanya berperan sebagai pemimpin saja akan tetapi KH. Supriatna Mubarak juga berperan sebagai *educator, manajerial, innovator, administrator*, bahkan *supervisor* terhadap segala sesuatu yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien dalam rangka pencapaian tujuan. Sedangkan tipe kepemimpinan beliau lebih condong pada tipe kepemimpinan demokratis dan kharismatik. Dapat dilihat dari cara beliau dalam mengambil keputusan yang selalu menggunakan kebersamaan dalam musyawarah untuk mencapai mufakat dan dalam proses penyusunan kebijakan program beliau selalu mempertimbangkan beberapa hal yaitu tujuan utama dan fungsi keberadaan pesantren, kebutuhan santri, kondisi santri dan kondisi sarana prasarana yang ada di pesantren.

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan, pengelolaan, pondok pesantren*